BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Pada awal berdirinya panti asuhan ini disebabkan oleh masih adanya anak-anak terlantar, Anak-anak yang keluarganya tidak mampu dan bahkan tidak mempunyai keluarga, sebagian dari mereka adalah anak yatim.

Panti Asuhan Mi'rajul Ulum didirikan di Binuang Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan pada tanggal 29 Maret 1986 dan disahkan pada rapat pengurus pleno tanggal 11 Agustus 1986 yang beralamat di Jl. Bendungan Rt. 02 No. 651 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

Yayasan Mi'rajul Ulum merupakan Organisasi Sosial Kemasyarakatan yang mempunyai wilayah kerja tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, bergerak dibidang kemanusiaan, usaha kesejahteraan sosial dan pendidikan Umum/Agama, yang merupakan swadaya masyarakat.[44]

2. Visi Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Setiap organisasi atau lembaga pasti memiliki visi masing-masing yang menjadi target pencapaian yang diinginkan kedepannya. Adapun yang menjadi

[44] Wawancara dengan Bapak Hidayat di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

visi Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang ialah ”Terwujudnya pelayanan sosial anak yang terdidik, terampil dan berkepribadian baik”.

3. Misi Panti Asuhan Mi’rajul Ulum Binuang

Misi berkaitan dengan langkah atau strategi yang dilakukan untuk mencapai target atau untung mewujudkan visi. Adapun Misi Panti Asuhan Mi’rajul Ulum Binuang, antara lain :

a. Memberikan bimbingan kepada anak asuh.
b. Memberikan kehidupan yang layak dan menanamkan peraturan yang dapat mendisiplinkan anak asuh.
c. Mendirikan sarana pendidikan dan ibadah.
d. Membantu dan membimbing ke arah perkembangan pribadi yang wajar.
e. Mendidik anak asuh dengan berbagai keterampilan

4. Pembimbing Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Panti Asuhan Mi’rajul Ulum Biuang berbasis sosial keagamaan. Jumlah guru pembimbing atau pengasuhan di Panti Asuhan Mi’rajul Ulum Binuang berjumlah 2 orang yang aktif.

Tugas utama guru pembimbing adalah mendampingi dan membimbing anak asuh untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman keagamaan, baik di bidang aqidah, ibadah ataupun akhlak serta pemahaman masalah sosial keagamaan lainnya.

5. Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang Sekarang

Tabel 1

Data Anak Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang Tahun 2021

No.	Nama	TTL	Usia	Kelamin	Pendidikan
1.	Ahmad Jaini Akbar	Binuang, 2 Agustus 2005	16 Tahun	Laki-laki	MTsN
2.	Ahmad Rizki Ramadhan	HST, 9 April 2010	10 Tahun	Laki-laki	SD
3.	Ahmad Saufi	Binuang, 29 Agustus 2010	11 Tahun	Laki-laki	SD
4.	Akhmad Sarifudin	Binuang, 4 Maret 2006	15 Tahun	Laki-laki	MTsN
5.	Abdul Latif	Binuang, 4 September 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN
6.	Ahmad Khairudin	Binuang, 12 September 2008	13 Tahun	Laki-laki	MTsN
7.	Saiful Hikami	Simpang Empat, 7 November 2009	12 Tahun	Laki-laki	SD
8.	Alfianur	Bagak, 29 September 2009	12 Tahun	Laki-laki	MTsN
9.	Muhammad Zaini Ilmi	Binuang, 15 April 2003	18 Tahun	Laki-laki	MAN
10.	Akhmad Habibi	Bagak, 26 juni 2009	12 Tahun	Laki-laki	SD
11.	Muhammad Rizal Ansyari	Binuang, 5 Maret 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN
12.	Ahmad Badriansyah	Binuang, 3 Agustus 2009	12 Tahun	Laki-laki	SD
13.	Ahmad Riyandi	Tanah Laut, 23 Februari 2008	13 Tahun	Laki-laki	SD

14.	Muhammad Abdulullah	Binuang, 27 September 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN
15.	Muhammad Rizky Ramadhan	Binuang, 15 Agustus 2010	11 Tahun	Laki-laki	MTsN
16.	Muhammad Nor Ifansyah	Bagak, 28 Februari 2009	12 Tahun	Laki-laki	SD
17.	Muhammad Arbain	Binuang, 7 Februari 2013	8 Tahun	Laki-laki	SD
18.	Muhammad Al Farisi	Binuang, 6 Juni 2010	11 Tahun	Laki-laki	SD
19.	Muhammad Arifin Ilham	Binuang, 25 September	11 Tahun	Laki-laki	SD
20.	Muhammad Zaini	Binuang, 27 Mei 2014	7 Tahun	Laki-laki	SD
21.	Muhammad Nafis	Binuang, 20 September 2008	13 Tahun	Laki-laki	SD
22.	Muhammad Rizky	Tapin, 5 Agustus 2005	16 Tahun	Laki-laki	MAN
23.	Ahmad Hafidzi Rahman	Binuang, 13 Juli 2006	15 Tahun	Laki-laki	MAN
24.	Muhammad Fadillah	Binuang, 6 Februari 2012	9 Tahun	Laki-laki	SD
25.	Muhammad Soleh	Lumpangi, 16 April 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN
26.	Muhammad Ainul Yakin	Bagak, 15 Mei 2005	16 Tahun	Laki-laki	MAN
27.	Muhammad Arsyad Al Amin	Binuang, 9 Maret 2008	13 tahun	Laki-laki	MTsN

28.	Muhammad Sirullah	Binuang, 26 Maret 2008	13 Tahun	Laki-laki	MAN
29.	Muhammad Ridwan Zaini	Binuang, 21 Januari 2011	10 Tahun	Laki-laki	SD
30.	Muhammad Farid	Tapin, 14 Januari 2011	10 Tahun	Laki-laki	SD
31.	Muhammad Iqbal Firmansyah	Binuang, 29 Agustus 2010	11 Tahun	Laki-laki	SD
32.	Muhammad Zulfahmi Rahman	Banjarbaru , 4 Desember 2006	15 Tahun	Laki-laki	MAN
33.	Muhammad Noval	Binuang, 15 September 2011	10 Tahun	Laki-laki	SD
34.	Saifullah	Binuang, 21 Januari 2009	12 Tahun	Laki-laki	MTsN
35.	Rahmat	Basarang, 12 Februari 2006	15 Tahun	Laki-laki	MAN
36.	Ahmad Rizal	Banua Anyar, 15 Januari 2006	15 Tahun	Laki-laki	MAN
37.	Yusran	Pengaron, 8 Juni 2006	15 Tahun	Laki-laki	MAN
38.	Hifzah Hafi	Binuang, 29 Februari 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN
39.	Ramadhan	Binuang, 20 Juli 2004	17 Tahun	Laki-laki	MAN

6. Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk membantu proses pengenbangan dalam suatu lembaga. Berdasarkan observasi dan wawancara, kondisi fisik bangunan Panti Asuhan dalam keadaan baik dan dimanfaatkan untuk menampung anak asuh. Bangunan-bangunan yang terdapat di panti tersebut cukup baik namun butuh pengembangan yang lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang adalah sebagai berikut.[45]

Tabel 2
Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang Tahun 2021

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Kamar Tidur Anak Asuh	11
2.	Kamar Tidur Tukang Masak	1
3.	Ruang Makan	1
4.	Ruang Tamu	1
5.	Gudang	1
6.	Dapur	1
7.	Mushola	1
8.	Kolam/Tempat Mandi	1
9.	WC	5
10.	Motor	1
11.	Mobil	2 Bus Mini dan Pick Up
12.	Kantor	1

7. Profil Informan

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan pada BAB III maka penulis melakukan wawancara kepada 7 informan. Kelima informan ini adalah orang-orang yang sangat berpengaruh di panti asuhan mi'rajul ulum binuang, seperti guru Muhammad Noor, Bapak Hidayat dan Bapak Sulaiman,

[45] Hasil observasi di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

merekalah yang sudinya membantu panti asuhan Mi'rajul Ulum binuang ini semakin berkembang . Dalam urusan-urusan bantuan dari dinas sosial dan yang lainnya. Peneliti sempat bertanya kepada informan mengenai pengurus-pengurus yang lain, yang kurang aktif bahkan tidak aktif sama sekali, karena di Panti Asuhan ini harus bisa bekerja dengan ikhlas (tidak mempunyai gajih tetap) bahkan sering tidak menerima gajih dan dua Informan lagi adalah alumni dari panti asuhan Mi'rajul Ulum Binuang. Ke 7 informain ini bukan hanya pengurus dan alumni tapi juga ada anak asuh yang lebih tua dan sering memimpin acara di Panti Asuhan baik itu acara maulidan, burdahan dan yang kegiatan lainnya.

Berikut profil informan dalam penelitian ini:

Tabel 3
Profil Informan

No	Nama	TTL	Alamat	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Muhammad Noor	Binuang, 19 Maret 1975	Raya Belanti	LK	Guru Pembimbing/Pengajar
2.	Hidayat	1971	Binuang	LK	Bendahara
3.	Sulaiman	1974	Tembok Baru	LK	Sekretaris
4.	Abdul Latif	Binuang, 4 September 2004	Binuang	LK	Anak Asuh
5.	Muhammad Ainul Yakin	Bagak, 15 Mei 2005	Bagak	LK	Anak Asuh
6.	Khairul Umam	Binuang, 14 Maret 1996	Binuang	LK	Alumni
7.	Akbar Nur Huda	Binuang, 6 Desember 1999	Binuang	LK	Alumni

B. Penyajian Data

Hasil penelitian atau penyajian data bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang adalah sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang**

Agar tergambar pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan penelitian. Hasil wawancara kemudian juga dibandingkan dengan hasil observasi. Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

Adapun metode yang digunakan guru pembimbing dalam menyampaikan materi ialah:

a. Metode ceramah

Metode yang digunakan saat pembelajaran berlangsung yaitu pakai metode ceramah, metode klasik Ustadz menjelaskan dan Anak-anak mendengarkan secara seksama dan diakhir-akhir pembelajaran baru Anak-anak diperbolehkan untuk bertanya apakah masih ada yang tidak paham. Hal ini adalah salah satu adab dalam belajar.

b. Metode praktik

Metode ini dipakai dalam memberikan materi tentang ibadah seperti berwudhu, tata cara Shalat serta materi tentang akhlak maupun tajwid yaitu anak-anak mempraktekan bagaimana berwudhu dengan benar, sholat dengan benar. Adapun untuk Tajwid Anak-anak di suruh membaca Al-Qur'an kemudian di tanya

hukum tajwidnya. Untuk akhlak, Anak-anak lebih cenderung dilihat dari kesehariannya.

c. Metode bercerita

Metode bercerita sering digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, tentang tauladan atau contoh yang baik seperti menceritakan akhlak para Nabi, Rasul dan para Ulama-ulama terdahulu (manaqib).

d. Metode menghafal

Metode menghafal digunakan ketika guru pembimbing mewajibkan anak asuh untuk menghafal surat-surat pendek serta tugas yang lainnya, karena dengan menggunakan metode ini, Anak-anak bisa lebih mudah mengingat apa yang ia akan pelajari dalam jangka waktu yang lama. Metode ini sering digunakan ketika pembelajaran Tajwid yang diselingi dengan menghafal Al-Qur'an.

e. Metode hukuman

Metode ini digunakan apabila guru pembimbing menyuruh menghafal Surah-surah pendek Al-Qur'an, jika Anak-anak tidak hafal atau masih terbata-bata maka akan mendapatkan hukuman berdiri sambil menghafal sampai pembelajaran selesai.

Adapun diluar dari pembelajaran yaitu ketika tidak mengikuti kegiatan di Panti Asuhan tanpa alasan yang jelas maka anak juga akan mendapatkan hukuman atau sanksi seperti membersihkan Mushola, kamar mandi atau WC. Alasan memakai metode ini karena bertujuan agar Anak-anak asuh lebih semangat dan termotivasi untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

a. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan dimulai pada waktu ba'da Maghrib tiap malam Selasa dan malam sabtu anak-anak dikumpulkan di Mushola panti, pada proses bimbingan ini guru pembimbing menyampaikan materi tentang sholat, dengan menggunakan metode ceramah dan menjelaskan, mempraktikkan bacaan serta gerakan sholat. Pembelajaran pada tiap malam Selasa dan sabtu kadang-kadang tidak menentu pembejalaran apa yang diajarkan, terkadang pembelajaran Fiqih, Akhlak, Tajwid bahkan terkadang hafalan Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari guru MN selaku guru pembimbing Panti Asuhan beliau menjelaskan:

"Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum dilakukan setiap hari yaitu pada waktu ba'da Maghrib, ba'da Subuh.[46] Karena pada waktu-waktu tersebut anak-anak tidak ada kegiatan lain seperti sekolah secara formal atau kegiatan lainnya. Ada dua malam khusus yang dipimpin oleh guru Muhammad Noor yaitu setiap malam Selasa dan malam Sabtu, selain pada malam itu di isi sendiri oleh anak-anak panti asuhan terutama yang lebih tuanya, seperti rutinan sholat hajat, sholat hadiah dan sholat yang lainnya pada malam Kamis, malam Minggu dan malam Senin. Untuk malam Rabu itu diisi dengan kegiatan Maulid Nabi Muhammad dan malam Jum'at Burdahan di kediaman H. Hidayat (Bendahara Panti) yang jaraknya tidak jauh dari panti asuhan. Semua kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap malam ba'da Magrib, kecuali ketika

[46] Wawancara dengan Ustadz MN di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

ada halangan seperti undangan sholat hajat diluar atau memenuhi hajatan dari orang lain. Adapun untuk ba'da Subuhnya itu rutinan membaca surah Yaasin dan Al-Waqiah dan terkadang kultum-kultum pendek atau masukan-masukan yang menurut perlu di sampaikan, hal ini di laksanakan oleh anak panti asuhan yang lebih tua dan untuk hari Minggu Anak-anak Panti Asuhan gotong royong bersama-sama untuk membersihkan Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang.

Penjelasan dari Ustadz MN diatas di perjelas oleh Bapak H selaku pembimbing dan bendahara di panti asuhan, beliau menjelaskan:

"Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang dilakukan pada waktu anak-anak tidak ada kegiatan formal seperti sekolah dan kegiatan lainnya yaitu pada waktu ba'da Magrib dan ba'da Subuh".[47]

Penjelasan diatas diperjelas oleh AL selaku anak asuh di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, ia menjelaskan:

"Kami belajar agama di Panti Asuhan ini dilakukan sebanyak tiga kali sehari yaitu pada waktu ba'da Magrib dan ba'da Subuh".[48]

Dari beberapa penjelasan diatas oleh informan dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang dilakukan ba'da sholat Magrib dan Subuh dan benar-benar dilakukan.

b. Materi Bimbingan Keagamaan

[47] Wawancara dengan Bapak H di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[48] Wawancara dengan AL di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Hasil wawancara dengan guru MN selaku guru pembimbing Panti Asuhan , beliau menjelaskan:

"Materi yang kami sampaikan ini seputar ilmu fiqih yaitu seperti materi Sholat dari tata cara Berwudhu, belajar Adzan, niat Shalat, praktek gerakan Shalat, bacaan Sholat, wirid, Do'a, dan tata cara Shalat baik sendiri maupun jama'ah. Yang berujukan dari kitab Safinatun Najah dari karangan Syekh Salim Ibn Sumair Al-Hadrami yang bermazhab Syafi'I".[49]

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak H selaku bendahara sekaligus pembimbing di Panti Asuhan beliau menjelaskan:

"Dalam mengerjakan materi tentang Shalat kami mengajarkan mulai dari tata cara Wudhu yang benar, bacaan Sholat, gerakan Shalat, Doa setelah Sholat serta Dzikir".[50]

Hal serupa juga di sampaikan oleh AL selaku anak Panti Asuhan ia mengatakan bahwa:

"Materi tentang Shalat yaitu mulai dari cara Berwudhu, belajar Adzan, tata cara Shalat, Wirid dan Doa sesudah Sholat".[51]

Jadi materi tentang sholat disini dimulai dari tata cara thaharah yang baik dan benar sampai kepada tata cara berwirid dan doa setelah sholat. Adapun kitab Fiqh yang beliau ajarkan yaitu kitab Safinatun Najah karangan dari Syekh Salim Ibn Sumair Al-Hadrami yang bermazhab Syafi'i.

---

[49] Wawancara dengan Ustadz MN di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[50] Wawancara dengan Bapak H di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[51] Wawancara dengan AL di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

c. Materi tentang bacaan Iqra' dan Al-Qur'an

Hasil wawancara dengan guru MN selaku guru pembimbing panti asuhan, beliau mengatakan:

"Materi yang pembibing sampaikan dalam pmbelajaran Iqra' dan Al-Qur'an yaitu materi tentang Tajwid, Makhraj huruf, dan bagi anak-anak yang sudah lancar membaca Iqra' selanjutnya akan diajarkan membaca Al-Qur'an. Di samping dari pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an, Anak-anak juga sering disuruh menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an dan belajar Tilawatil Qur'an".[52]

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak H selaku guru pembimbing sekaligus Bendahara panti asuhan, beliau menjelaskan:

"Materi yang kami sampaikan dalam belajar Iqra' dan Al-Qur'an yaitu materi tentang cara pelafalan huruf yang benar, Tajwid, serta bagi yang sudah lancar mulai belajar tilawatil Qur'an".[53]

Hal serupa juga di sampaikan oleh AL selaku anak panti asuhan, ia mengatakan bahwa:

''Materi tentang belajar membaca Al-Qur'an yaitu belajar cara pelafalan huruf yang benar, Tajwid, serta tilawatil Qur'an''.[54]

Dari hasil observasi penulis, bahwa kegiatan membaca Iqra' dan Al-Qur'an memang rutin dilakukan di panti asuhan ini, materi yang diberikan oleh pembimbing kepada anak asuh mengenai, tajwid, cara membaca Iqra' dan Al-

[52] Wawancara dengan Ustadz MN di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[53] Wawancara dengan Bapak H di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[54] Wawancara dengan AL di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Qur'an, dan hukum bacaan lainnya dan apabila ada anak yang sudah lancar membaca Iqra' akan dilanjutkan untuk belajar Al-Qur'an. Di samping itu juga Anak-anak dianjurkan untuk menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an guna untuk nantinya menjadi imam ketika sholat terutama Anak-anak yang lebih tua.

d. Materi tentang Akhlak

Hasil wawancara dengan guru MN selaku guru pembimbing panti asuhan, beliau menjelaskan:

"Materi yang di sampaikan tentang akhlak yaitu adab menuntut ilmu, datang lebih dulu keruangan belajar dan menyimak guru atau seseorang yang sedang memberikan ilmu kepada kita merupakan salah satu adab dalam menuntut ilmu. Jangan berbicara atau melakukan hal lain yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan pelajaran yang di sampaikan saat menuntut ilmu, dalam artian kita harus fokus mendengarkan dan menyimak ketika guru menyampaikan pembelajaran".[55]

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak H selaku pembimbing sekaligus bendahara panti asuhan, beliau menjelaskan:

"Materi tentang Akhlak yang guru MN sampaikan adalah tentang adab menuntut ilmu seperti menunggu gurunya di ruangan ketika gurunya belum datang, membiasakan tidak berbicara ketika pembelajaran berlangsung dan membiasakan mencermati, menyimak dengan baik apa yang gurunya sampaikan. Hal ini sudah sering dijelaskan guru MN berulang-ulang".[56]

---

[55] Wawancara dengan Ustadz MN di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[56] Wawancara dengan Bapak H di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Hal serupa juga di sampaikan oleh AL selaku anak asuh Panti Asuhan, ia mengatakan bahwa:

"Materi tentang Akhlak yaitu tentang adab menuntut ilmu, kami diajarkan bagaimana adab ketika menuntut ilmu salah satunya yaitu menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru tidak berbicara hal-hal yang keluar dalam pembelajaran dan apabila ada yang tidak paham ketika pembelajaran jangan sungkan untuk bertanya kepada guru, ini adalah salah satu adab seorang murid ketika menuntut ilmu".[57]

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa materi bimbingan keagamaan yang di sampaikan oleh guru pembimbing pada anak-anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang meliputi materi tentang Fiqih (ibadah) seperti dari bab Thaharah sampai Shalat serta wirid-wirid nya, Zakat, Puasa dan Haji. Sedangkan materi tentang akhlak yaitu bab tentang adab ketika belajar, bagaimana sopan santun terhadap yang lebih tua, saling menghormati satu sama lain. Dan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan fasih, belajar Tajwid dan hafalan-hafalan surah pendek Al-Qur'an guna untuk pembekalan anak nantinya baik ketika berada di Panti Asuhan maupun ketika sudah keluar dari Panti Asuhan.

e. Hasil bimbingan keagamaan

Hasil wawancara dengan Bapak S selaku Sekretaris di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang beliau menjelaskan:

[57] Wawancara dengan AL di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

“Bahwa hasil dari kegiatan bimbingan keagamaan di panti asuhan sudah cukup baik, dikarenakan sekarang anak-anak sudah mulai memahami apa yang diajarkan dan langsung mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari mereka. Karena Anak-anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang di wajibkan ikut sholat 5 waktu dan wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang. Walaupun ada beberapa anak yang sedikit bandel yang sering tidak ikut kegiatan itu nanti akan ada sanksi yang diberikan yaitu sanksi berupa hukuman membersihkan Mushola, kolam tempat mandi, Wc dan yang lainnya”.[58]

Hal ini juga di sampaikan oleh MAY selaku anak asuh, ia menjelaskan:

“Hasil dari kegiatan bimbingan keagamaan di panti asuhan ini telah ia rasakan, karena sebelum ia masuk ke panti asuhan, dia belum begitu memahami tentang cara sholat, baca Iqra’ dan Al-Qur’an, tetapi setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini ia menjadi lebih mengetahuinya”.[59]

Begitu juga yang jelaskan dari wawancara dengan beberapa alumni panti asuhan Mi’rajul Ulum Binuang salah satunya KU beliau mengatakan:

“Dengan adanya beberapa kegiatan dan rutinan di panti asuhan ini, sangat berpengaruh untuk diri sendiri maupun oranglain karena di panti sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan disana, saya sendiri dulunya merasa terpaksa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena lama kelamaan akan

[58] Wawancara dengan Bapak S di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[59] Wawancara dengan MAY di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

terbiasa dan menjadi amalan, seperti tidak meninggalkannya membacca burdah, maulid, yasinan dll".[60]

Hal ini juga diterangkan oleh ANH selaku alumni panti asuhan yang masih bersekolah di pondok pesantren Darussalam, dia menerangkan bahwa:

"Hal yang saya rasakan dari hasil belajar di panti asuhan, seperti kegiatan dan rutinan keagamaan ini sangat-sangat berpengaruh bagi kehidupan saya saat ini, karena kegiatan keagamaan di panti tersebut dapat mendorong kita menjadi pribadi yang lebih baik. Contohnya saja karena di panti dituntut harus melaksanakan sholat wajib berjamaah maka anak-anak akan terbiasa berjamaah, saya sendiri ketika sholat tidak berjamaah rasa ada yang mengganjal dalam diri saya dan inilah betapa berpengaruhnya kegiatan keagamaan yang saya ikuti di panti asuhan dulu".[61]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar hasil dari bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah cukup baik, karena anak-anak di panti asuhan secara keseluruhan sudah memahami dan perubahan sikap dari anak asuh sudah bisa dirasakan. Seperti contoh: ketika ada kegiatan yang dilaksanakan di Panti Asuhan baik itu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan rutinan pembacaan maulid atau burdah Anak-anak antusias untuk melaksanakannya karena hal ini sudah menjadi kebiasaan bagi mereka. Contoh lain: setiap hari Anak-anak melaksanakan Sholat 5 waktu dengan baik tanpa ada yang terlambat (masbuk).

---

[60] Wawancara dengan KU Alumni Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

[61] Wawancara dengan ANH Alumni Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

Hasil bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang cukup baik. Itu semua dapat dilihat dari keseharian anak-anak di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang dari baru masuk hingga mendapatkan bimbingan keagamaan.

Seperti dalam pelaksanaan sholat, ketika mendengarkan adzan mereka langsung melaksanakan sholat tanpa menunggu perintah dari pembimbing. Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an, mereka selalu membaca Al-Qur'an khususnya setelah Sholat Magrib dan Subuh. Dan juga dalam bidang akhlak mereka sudah paham arti sopan santun tidak lagi membangkang dan mereka sudah menunjukan akhlak yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat penulis jelaskan bahwa bimbingan keagamaan bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang aspek agama Islam yaitu aspek aqidah, ibadah dan akhlak serta membina mental dan moral seseorang kearah yang baik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga setelah bimbingan ini dilakukan anak tersebut akan menjadikan ajaran agama islam sebagai pedoman atau pengendali dalam tingkah laku dan sikapnya. Sesuai dengan pendapat Jalaludin yang menyatakan bahwa pemahaman agama anak itu harus ditanamkan sejak dini, karena akan berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan kedepannya.[62]

Perkembangan agama pada anak itu pada dasarnya di pengaruhi faktor dari luar. Dan perkembangan agama pada anak itu bersifat verbalis dan ritualis yaitu kehidupan agama pada anak itu mula-mula tumbuh secara verbal (ucapan). Mereka

[62] Jalaludin Dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta : Kalam Mulia, 1993)

menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan dari amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntunan yang di ajarkan kepada mereka.

Dalam aspek Ibadah pada usia anak-anak mereka bersifat imitative atau meniru. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan bahwa tindakan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya di peroleh dari meniru, misalnya berdo'a dan Sholat mereka menirukan hasil perbuatan yang mereka lihat di sekitar lingkungan, baik berupa pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif.[63] Di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang Anak-anak sudah melaksanakan ibadah seperti Sholat dan membaca Al-Qur'an, itu semua mereka lakukan ketika guru pembimbing mempraktekkannya. Artinya pada usia anak dalam aspek Ibadah mereka bersifat imitatife atau meniru apa yang dilakukan orang.

Pada usia anak-anak rasa kagum dan heran merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terlahir pada anak. Namun rasa kagum pada anak berbeda dengan rasa kagum pada orang dewasa. Rasa kagum pada anak tidak bersifat kritis dan kreatif, maka dari itu anak asuh di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang sudah dikategorikan sifat keagamaannya sudah berkembang, karena disini terjadi dorongan keingintahuan mereka untuk mengetahui hal baru khususnya di bidang agama.

2. Tujuan dan Tugas Pokok Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang

---

[63] Jalaludin, Psikologi Agama, *Memahami Prilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), hlm. 70

Dalam rangka mencapai tujuan yayasan menyusun rencana kerja serta melaksanakan berdasarkan pola swadaya masyarakat yang selaras dengan kebijaksanaan dan program pemerintahan di bidang kesejahteraan sosial dan pendidikan. Yayasan mempunyai tugas pokok untuk membantu pemerintah di bidang mensejahterakan sosial dan pendidikan yaitu:

1) Mengupayakan peningkatan usaha kesejahteraan sosial dengan menyelenggarakan, mendirikan, mengurus dan membina panti asuhan bagi Anak-anak terlantar, Anak-anak yatim/yatim piatu dan Anak-anak tidak mampu.
2) Menyelenggarakan, mendirikan, mengurus dan membina pendidikan umum ataupun agama, menanamkan kejujuran dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan tingkat perguruan tinggi, kursus-kursus keterampilan, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan keagamaan serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya.
3) Meningkatkan kesadaran sosial, rasa tanggung jawab sosial, kesetiakawanan sosial dan kemampuan melaksanakan kegiatan sosial dan pendidikan.[64]

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang di peroleh dari proses penelitian, hasil observasi dan telaah dokumentasi, maka selanjutnya akan melakukan analisis data terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisa hasil

[64] Dokumentasi Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, Tahun 2007

penelitian, peneliti menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang, dalam memberikan bimbingan keagamaan pada anak asuh dan membandingkan serta menganalisa berdasarkan dengan teori yang ada.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang yaitu dilakukan ba'da Maghrib dan ba'da Subuh dengan alasan pada waktu ini anak-anak tidak ada kegiatan formal seperti sekolah. Materi yang di sampaikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang yaitu ada tiga materi : Fiqih, Tajwid dan Akhlak.

1. Materi tentang Fiqih

Ada beberapa hal yang di sampaikan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi tentang ibadah diantaranya:

a. Tentang Thaharah : Pembimbing menyampaikan tata cara Thaharah seperti berwudhu dengan baik dan benar serta langsung dipraktikkan.
b. Tentang Shalat : Pembimbing menyampaikan kewajiban melaksanakan shalat yang baik dan benar seperti menyampaikan syarat sah shalat, rukun shalat dan bacaan doa setelah sholat kemudian memperaktikkannya.

2. Materi Tajwid

Pembimbing mengajarkan bagaimana melafalkan huruf-huruf AlQur'an dengan baik dan benar, mengajarkan hukum-hukum bacaan dalam membaca Iqra' dan Al-Qur'an serta mewajibkan anak-anak menghafal surat-surat pendek dan bagi anak asuh yang sudah lancar membaca Al-Qur'an maka akan diajarkan tilawatil Qur'an.

3. Materi Akhlak

Dalam aspek akhlak guru pembimbing mengajarkan sopan santun kepada anak asuh seperti, saling menghormati sesama teman, bagai mana menghormati orang yang lebih tua, bagai mana adab berjalan di depan orang, bagai mana akan masuk dan keluar rumah.

4. Hasil bimbingan keagamaan

Hasil bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang sangat baik. Itu semua dapat dilihat dari keseharian dan kebiasaan Anak-anak di Panti Asuhan dari baru masuk hingga mendapatkan bimbingan keagamaan. Seperti dalam pelaksanaan sholat lima waktu dan mengikuti kegiatan-kegiatan rutinan mereka cukup antusias menyambutnya, ketika mendengarkan adzan mereka langsung melaksanakan sholat tanpa menunggu perintah dari guru pembimbing (tanpa disuruh).

Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an, mereka selalu membaca Al-Qur'an khususnya setelah Sholat Magrib dan Sholat Subuh. Dan juga dalam bidang akhlak mereka sudah paham arti sopan santun tidak lagi tidak membangkang dan mereka sudah menunjukan akhlak yang baik. Walaupun disamping itu tidak semua anak menurut, ada beberapa yang kadang-kadang membangkang atau melanggar kewajiban karena ketiduran dan kadang ada juga yang lupa pulang saat jalan-jalan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat penulis jelaskan bahwa bimbingan keagamaan bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang aspek agama Islam yaitu aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak serta membina mental dan moral seseorang kearah yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam, sehingga

setelah bimbingan ini dilakukan anak tersebut akan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman atau pengendali dalam tingkah laku dan sikapnya.

Dalam aspek ibadah pada usia Anak-anak mereka bersifat imitative atau meniru. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan bahwa tindakan keagamaan yang dilakukan oleh Anak-anak pada dasarnya diperoleh dari meniru, misalnya berdo'a dan Sholat, mereka laksanakan karena hasil perbuatan di lingkungan, baik berupa pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif.[65] Maka dari itu Anak-anak yang lebih tua sangat dianjurkan untuk menjadi tauladan yang baik bagi Anak-anak yang lebih muda (kecil).

Di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang Anak-anak sudah melaksanakan ibadah seperti Sholat dan membaca Al-Qur'an, itu semua mereka lakukan ketika guru pembimbing menpraktikkannya, ditambah melihat Anak-anak yang lebih tua berbuat baik. Artinya pada usia Anak-anak dalam aspek ibadah mereka bersifat imitative atau meniru apa yang dilakukan orang.

Pada usia anak-anak rasa kagum dan heran merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terlahir pada anak. Namun rasa kagum pada anak berbeda dengan rasa kagum pada orang dewasa. Rasa kagum pada anak tidak bersifat kritis dan kreatif, maka dari itu anak asuh di Panti Asuhan Mi'rajul Ulum Binuang sudah dikategorikan sifat keagamaannya semakin berkembang, karena di sini terjadi

---

[65] Jalaludin, Psikologi Agama, *Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), hlm. 71

dorongan keingintahuan mereka untuk mengetahui hal baru khususnya di bidang agama.